

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 15 LUBUK ALUNG MELALUI PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)**

Yelda Regesti¹, Fazri Zuzano¹, Arlina Yuza¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: regestiyelda@gmail.com

Abstract

This research is motivated by low participation and learning outcomes of students in learning mathematics. Formulation of the problem of this research is how the increased participation and learning outcomes in the fifth grade students approach learning mathematics through Realistic Mathematics Education (RME). This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, the first cycle and second cycle consists of three meetings. Subjects of this study were fifth grade students of SDN 15 Lubuk Alung totaling 25 people. Based on the observation sheet participation of students in the first cycle, obtained for indicators of students asking questions 37.33%, 33.33% students express opinions, and to the student conduct group discussions 82.67%. While in the second cycle, students ask questions to 74.67%, 73.33% students express opinions and students carry out group discussions 77.33%. Based on the learning outcomes of students obtained an average percentage in the first cycle was 68.64% and 80.35% in the second cycle. It can be concluded that the use of RME approach can improve participation and outcomes of learning mathematics fifth grade students of SDN 15 Lubuk Alung. It is advisable to be able to use the RME approach in other subject matter that may increase participation and learning outcomes of elementary mathematics.

Keywords: Participation Learning, Mathematics, RME Approach

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran matematika dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir yang sistematis, logis dan penuh kecermatan. Kemudian pelajaran matematika juga dapat dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Menurut kurikulum BNSP (2004:5)

bahwa standar kompetensi matematika di sekolah yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun memahami dunia sekitar, mampu bersaing dan berhasil dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memberikan pemahaman konsep yang baik kepada siswa dan mengarahkan pembelajaran yang bersifat konkrit (nyata) bagi siswa serta mengenalkan mereka kepada sesuatu yang dekat dari lingkungan. Selain itu, guru juga dapat

menyediakan media/alat yang dapat menambah pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan observasi di kelas V SDN 15 Lubuk Alung pada tanggal 7 dan 9 Januari 2014 diperoleh gambaran bahwa didalam menyampaikan materi guru tidak mengarahkan pembelajaran yang bersifat nyata bagi siswa. Pembelajaran langsung diawali dengan menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu, memberikan contoh soal dan pemberian latihan. Serta guru belum menggunakan media dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. Jika dilihat dari partisipasi siswa dalam belajar matematika masih sangat rendah. Hal ini terlihat apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat hanya beberapa orang siswa yang mau bertanya dan mengemukakan pendapat. Jika dilihat dari guru memberikan latihan kepada siswa, siswa kurang bekerja sama dengan teman sebangkunya dalam mengerjakan soal latihan. Hal seperti ini tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung, diperoleh gambaran partisipasi siswa dalam belajar matematika yang mana siswa belum berpartisipasi untuk bertanya apabila tidak mengerti pelajaran matematika dan siswa tidak berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat. Rendahnya

partisipasi siswa tersebut disebabkan siswa merasa malu dan takut salah dalam bertanya. Beberapa orang siswa juga mengatakan tidak serius dalam memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. siswa tidak serius dalam belajar disebabkan siswa merasa pelajaran matematika tidak menyenangkan. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai matematika siswa pada MID Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan dan Rata-rata Ujian MID Semester I Siswa Kelas V SDN 15 Lubuk Alung pada Pembelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2013/2014

Jumlah siswa	Rata –rata	Ketuntasan	
		Nilai \geq 65	Nilai < 65
25	68,86	10	15
Persentase		40%	60%

Sumber: Guru Kelas V SDN 15 Lubuk Alung

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 25 siswa ada 10 orang (40 %) yang mencapai KKM sedangkan KKM yang ditetapkan disekolah adalah 65. Jika dilihat dari nilai ketuntasan terdapat selisih yang besar diantara keduanya. Untuk itu diperlukan solusi untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang diberikan adalah dengan

menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Pendekatan RME merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak pasif lagi dalam pembelajaran karena siswa dihubungkan dengan pelajaran matematika yang lebih mengarah kepada pengalaman siswa belajar dan dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata). Prinsip utama dalam pendekatan ini adalah siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan akan lebih menyenangkan dan dengan partisipasinya siswa dalam belajar dapat membangun sendiri pengalaman/pengetahuan sehingga siswa memiliki daya ingat yang lama terhadap suatu materi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi belajar matematika siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Muslich (2012:8) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah "suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindaknya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran".

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dengan lembar observasi dan data kuantitatif diperoleh dengan ulang harian siswa.

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SDN 15 Lubuk Alung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung yang berjumlah 25 orang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan perempuan 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto (2011:17) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase partisipasi siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Indikator

keberhasilan pada partisipasi siswa yang akan dicapai adalah 70%, dan KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 65, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan –kegiatan partisipasi siswa yaitu: Siswa mengajukan pertanyaan, siswa mengemukakan pendapat dan siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik dan tepat mencapai rata-rata 70%.
2. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah ketuntasan klasikal mencapai 70% (KKM=65)

Sumber data penelitian diperoleh dari Data primer Siswa kelas V SDN 15 Lubuk alung untuk mendapatkan data partisipasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Matematika melalui pendekatan RME. Data sekunder Data tentang jumlah siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung. Nilai ujian Mid semester Matematika siswa kelas V SDN 15 Lubuk Alung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu Lembar Observasi partisipasi Siswa, Lembar observasi aktivitas guru, Tes Hasil Belajar.

Teknik analisis data di atas, akan digunakan terhadap 3 hal berikut ini:

1. Partisipasi Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan RME pada kelas V SDN 15 Lubuk Alung dapat dikatakan berhasil apabila siswa mengajukan pertanyaan, siswa mengemukakan pendapat, dan siswa melaksanakan diskusi kelompok.

Penilaian partisipasi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Desfitri, dkk. 2008:41) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlahsiswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa keseluruhannya}} \times 100\%$$

Jumlah siswa keseluruhannya

Kriteria taraf partisipasi:

1% - 23% : rendah

26% - 50% : cukup

51% - 75% : tinggi

76% - 100% : sangat tinggi

2. Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase guru dalam mengelola pembelajaran menurut Desfitri, dkk. (2008:40) adalah :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas gurux}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan

- 76% - 100% : Baik
- 51% - 75% : Cukup baik
- 26% - 50% : Kurang baik
- 0% - 25% : Tidak baik

3. Hasil Belajar

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM.

Meningkatkan persentase hasil belajar secara klasikal dapat digunakan rumus oleh Desfitri (2008:43), yaitu:

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB : Tuntas Belajar

S : Jumlah siswa yang memperoleh atau = 65

n : Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Desfitri, dkk (2008 : 44) :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil analisis peneliti bersama *observer* terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi Partisipasi

Belajar siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa Kelas V melalui Pendekatan RME pada Pembelajaran Matematika di SDN 15 Lubuk Alung pada Siklus I

Indikator	Pertemuan						Rata-rata (%)
	I		II		III		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	7	28	11	44	10	40	37,33%
2	5	20	6	24	14	56	33,33%
3	21	84	20	80	21	84	82,67%
Rata-rata	11	44	12,3	49,33	15	60	51,11
Jumlah siswa	25		23		25		

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran pada bagian yang diamati adalah sebagai berikut: a) Persentase rata-rata siswa yang mengajukan pertanyaan adalah 37,33%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator masih dikategorikan sedikit. Hal tersebut dikarenakan siswa takut untuk bertanya dan belum ada keberanian. b) Persentase rata-rata siswa mengemukakan pendapat adalah 33,33%. Hal ini masih dikategorikan sedikit. Hal tersebut dikarenakan siswa takut salah dan tidak paham cara mengemukakan pendapat. c) Persentase rata-rata siswa melakukan diskusi kelompok 82,67%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan diskusi kelompok sudah dikatakan baik. Hal ini disebabkan siswa merasa senang duduk

berkelompok dan dapat mengerjakan lembar diskusi kelompok secara bersama.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Kinerja Observasi Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	31	51,67%
2	29	48,33%
3	41	68,33%
Rata-rata	33,67	65,11%
Target		70%

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 31, pertemuan 2 skor yang diperoleh 29, dan pertemuan 3 dengan skor 41 dengan rata-rata 33,76. Persentase guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki rata-rata 65,11%. Hal ini diakibatkan karena guru masih belum membagi waktu pembelajaran dengan baik dan peneliti belum terbiasa menggunakan pendekatan RME.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes akhir siklus I, dapat dilihat hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas belajar dan yang tidak tuntas belajar. persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Pada Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	11	44%
Belum Tuntas	14	56%

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa hanya 11 orang siswa (44%) yang mencapai KKM, sedangkan target yang ingin dicapai adalah 70%. Dan KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 65.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus II bahwa terjadi peningkatan partisipasi siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Berikut penjelasannya.

a. Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observer terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah dan PersentasePartisipasi Belajar Siswa Kelas V melalui Pendekatan RME Pada Pembelajaran Matematika Di SDN 15 Lubuk Alung Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan						Rata-rata %
	I		II		III		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	18	72	17	68	21	84	74,67%
2	18	72	18	72	19	76	73,33%
3	19	76	18	72	21	84	77,33%
Rata-rata	18,33	73,33	17,67	70,67	20,33	81,33	75,11%
Jml siswa	20		21		25		

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase dari keseluruhan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika pada siklus II adalah 75,11%. Sesuai dengan kriteria keaktifan maka partisipasi siswa pada siklus II ini sudah dalam kategori tinggi, sehingga partisipasi siswa dalam belajar sudah mulai tampak. Partisipasi siswa dari siklus I mengalami peningkatan ke siklus II.

b. Data Hasil Observasi AktivitasGuru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Kinerja Observasi Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	46	76,67%
2	50	83,33%
3	50	83,33%
Rata-rata	50,33	81,11%
Target		70%

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 81,11%, sehingga sudah dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan guru sudah bisa membagi waktu kegiatan pembelajaran dengan baik menggunakan pendekatan RME.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skornya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Hasil Belajar Pada Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	21	84%
Belum tuntas	4	16%

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sudah tergolong baik. Persentase siswa yang tuntas 84% dan yang tidak tuntas 16%. Dari hasil persentase tersebut bahwa hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

1. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar siswa untuk indikator siswa mengajukan pertanyaan dengan baik pada siklus I adalah 37,33%, hal ini belum mencapai target yaitu 70%. Guru meningkatkannya dengan meminta kepada siswa untuk membaca pelajaran di rumah sehingga pada pertemuan berikutnya siswa mampu bertanya dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa pada siklus II yaitu 74,67% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

Pada indikator mengemukakan pendapat terlihat rata-rata persentase yang diperoleh pada siklus I adalah 33,33%. Hal ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Pada siklus II guru berusaha dengan lebih memperhatikan dan membimbing siswa pada saat pembelajaran dalam berdiskusi dan hal ini mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus II yaitu 73,33%.

Pada indikator siswa berdiskusi kelompok, rata-rata persentase dan partisipasi belajar siswa pada siklus I adalah 82,67%. Hal ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Akan tetapi guru tetap berusaha meningkatkan partisipasi siswa belajar dengan cara lebih membimbing siswa dalam belajar.

2. Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan RME pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 65,11%. Hal ini disebabkan guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi dan sulit membagi waktu dengan baik, sementara rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 81,11%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan RME dapat dikatakan baik dan mencapai target yaitu 70% serta meningkat dari siklus I.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase hasil belajar siswa yaitu 68,64%. Hal ini disebabkan siswa tidak serius dalam mengerjakan soal. Sementara itu rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80,35%, dan dapat dikatakan baik karena sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 70%.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan partisipasi belajar siswa untuk setiap indikator partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator siswa mengajukan pertanyaan dengan baik dari siklus I 37,33% menjadi 74,67% pada siklus II, untuk indikator siswa

mengemukakan pendapat dengan baik pada siklus I 33,33% menjadi 73,33% pada siklus II. Dan untuk indikator siswa berdiskusi kelompok dengan baik pada siklus I 82,67% menjadi 73,33% pada siklus II.

Terdapat peningkatan aktivitas guru untuk setiap kegiatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase aktivitas guru dari siklus I 65,11% menjadi 81,11% pada siklus II.

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I 68,64% menjadi 80,35% pada siklus II.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan RME sebagai berikut:

Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, karena berpartisipasi dalam belajar dapat menambah pengetahuan siswa dalam belajar matematika. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran pendekatan RME dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa dalam belajar. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran RME dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- BNSP. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, Rita. 2008. *Laporan Pengembangan Pembelajaran di Sekolah*. Padang: BH K A2 PMIPA
- Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu mudah*. Jakarta : Bumi Aksara